

HUBUNGAN KEKAMBUHAN PENDERITA LUPUS DENGAN
PENGGUNAAN ORAL KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI
YAYASAN LUPUS INDONESIA CABANG SURABAYA

CITRA ASMARADINI

Sudarmaji, S.KM, M.Kes

KKC KK FKM 20 1 / 11 Asm h

ABSTRACT

Currently the number of Lupus Erithematosus increased from year to year. The use of oral contraceptives is considered as one of the triggers recurrence of lupus, especially for people who are of childbearing age. The study was conducted to determine and identify the correlation between recurrence rate in women of childbearing age who suffer from Lupus Erithematosus. The experiment was conducted with case-control design using quantitative approach. The spread of the questionnaire conducted on 68 women of childbearing age who suffer from Lupus Erithematosus. Research subjects taken are all women of childbearing age who suffer from Lupus Erithematosus incorporated in the Yayasan Lupus Indonesia Surabaya. The independent variable of this study is marital status, number of children, education level, the amount of income, employment status, and type of contraception. The prevalence of the high recurrence rate in this study by 75%. Spearman correlation test showed that the use of oral contraceptives have a correlation with a high recurrence rate in women of childbearing age who suffer from Lupus Erithematosus ($p = 0.336$; OR = 6.41) The conclusion can be drawn are the women of childbearing age who suffer from Lupus and use oral contraceptives have a higher probability of experiencing recurrence. So there is need for consultation with experts which contraception is safe for women of childbearing age who suffer from Lupus.

Key words: oral contraceptives, recurrence of Lupus, Lupus

ABSTRAK

Saat ini jumlah penderita Lupus Eritematosus terus meningkat dari tahun ke tahun. Penggunaan oral kontrasepsi dianggap sebagai salah satu pemicu atau pencetus terjadinya kekambuhan dari Lupus, terutama bagi penderita yang ada dalam usia subur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi hubungan tingkat kekambuhan pada wanita usia subur yang menderita Lupus Eritematosus. Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *case control* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada 68 wanita usia subur yang menderita Lupus Eritematosus. Subjek penelitian yang diambil adalah semua wanita usia subur yang menderita Lupus Eritematosus yang tergabung dalam Yayasan Lupus Indonesia Surabaya. Variabel bebas dari penelitian ini adalah status pernikahan, jumlah anak, tingkat pendidikan, jumlah pendapatan, status pekerjaan, dan jenis kontrasepsi. Prevalensi tingkat kekambuhan tinggi pada penelitian ini sebesar 75%. Pengujian korelasi Spearman menunjukkan bahwa penggunaan oral kontrasepsi mempunyai hubungan dengan tingkat kekambuhan tinggi pada wanita usia subur yang menderita Lupus Eritematosus ($p=0,336$; $OR=6,41$) Kesimpulan yang dapat ditarik adalah para wanita usia subur yang menderita Lupus dan memakai oral kontrasepsi mempunyai kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami kekambuhan. Sehingga perlu adanya konsultasi dengan ahli mengenai kontrasepsi yang aman bagi para wanita usia subur yang menderita Lupus.

Kata kunci: oral kontrasepsi, kekambuhan Lupus, Lupus